



**REKONSILIASI POLITIK DALAM NOVEL *PULANG*
KARYA LEILA S. CHUDORI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
Yohanes Viane Kopong Watu
NPM: 17.75.6256**

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Vianei Kopong Watu
2. NPM : 17.75.6256
3. Judul Skripsi : Rekonsiliasi Politik dalam Novel *Pulang* Karya Leila S. Chudori

4. Pembimbing :

1. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic.
(Penanggung Jawab)
2. Antonius Mbukut, S. Fil., M. Th.
3. Dr. Philipus Ola Daen


.....


.....


.....

5. Tanggal diterima : 25 September 2020

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
22 Juni 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

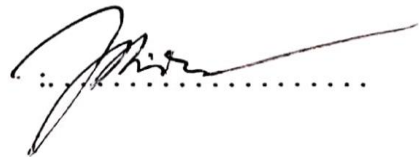
1. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic.


.....

2. Antonius Mbukut, S. Fil., M. Th.


.....

3. Dr. Philipus Ola Daen


.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Vianei Kopong Watu

NPM : 17.75.6256

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI berjudul: **REKONSILIASI POLITIK G30S PKI DALAM NOVEL *PULANG KARYA LEILA S. CHUDORI***, merupakan satu tuntutan akademis pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero adalah benar-benar karya saya sendiri.

Jika di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas karya ilmiah saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 22 Juni 2024

Yang Menyatakan



Yohanes Vianei Kopong Watu

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Vianei Kopong Watu

NPM : 17.75.6256

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: “**Rekonsiliasi Politik G30S PKI dalam Novel *Pulang Karya Leila S. Chudori***”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat.

Ledalero, 22 Juni 2024

Yang menyatakan



Yohanes Vianei Kopog Watu

KATA PENGATAR

Karya sastra merupakan persoalan cahaya dari hati. Cahaya itu datang dari kemampuan karya itu sendiri untuk menyentuh batin pembacanya. Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra tentu mempunyai cahayanya sendiri. Novel *Pulang* merupakan novel yang secara spesifik menceritakan tentang pengalaman hidup dan pergolakan batin para eksil politik G30S PKI dan generasi penerusnya.

Berangkat dari tragedi G30S PKI diperlukan sebuah rekonsiliasi. Rekonsiliasi politik menjadi alternatif solutif untuk membantu para eksil politik G30S PKI dan generasi penerusnya agar mendapatkan kembali hak mereka (harkat dan martabat) sebagai warga negara Indonesia. Selain sebagai alternatif solutif bagi para eksil politik rekonsiliasi juga dimaksudkan untuk menormalisasikan situasi politik di Indonesia. Hubungan antara negara dan warga negara tidak terlepas dari konflik yang mewarnai hubungan keduanya. Negara sebagai institusi mempunyai kewajiban untuk berinisiatif menangani berbagai persoalan yang terjadi.

Penulis dalam skripsi ini telah berusaha memaparkan berbagai kekeliruan negara dalam mengambil tindakan. Selain itu, penulis juga memaparkan praksis rekonsiliasi politik berdasarkan konflik yang terdapat dalam novel *pulang* karya Leila S. Chudori.

Penulis menyadari akan adanya intervensi dari berbagai pihak baik secara langsung, maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, dari hati yang terdalam penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait:

1. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero sebagai lembaga yang telah membantuk penulis menjadi pribadi yang berintergritas, terutama dalam bidang akademis.
2. Kepada Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic, sebagai pembimbing yang telah menerima baik itensi penulis dan memberikan kontribusi bagi pemantapan skripsi ini.

3. Kepada Antonius Mbukut, S. Fil., M. Th, selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini.
4. Kepada orang tua bapak Nicolaus B. Watu, mama Yohana D. Iri Alm., adik Lim, kakak Elen, kakak Rini, kakak Ani, kakak Win dan segenap keluarga lainnya yang selalu memberi perhatian dan nasihat bermakna.
5. Kepada teman-teman seangkatan yang selalu mendukung penulis dalam proses skripsi ini, mulai dari teman-teman seminari menengah SESADO 62, Ritapiret 61, kos Nian Tana, kos Spinosa, kos Enzo dan teman-teman kompleks Ritapiret yang turut memotivasi penulis.
6. Kepada saudara: Fr. Rian rotok, Fr. Thom Kurman, Fr. Fil Dua, Fr. Ricky Veto, Fr. Anton Open, Fr. Fandus SVD, Rian Djando, Hendrik Making, Rizki Kotanggela, Sam Mere, Wim Yuniarto serta saudari Elen, Nonit, Enjel, dan Elma yang dengan kelakar dan nasihat mereka, telah memberikan motivasi kepada penulis.

Akhirnya, apa yang tertuang dalam skripsi ini adalah ide-ide yang kurang lengkap. Oleh karena itu, penulis dengan hati dan pikiran terbuka selalu menerima kritik dan saran dari pembaca.

Ledalero, 22 Juni 2024

Penulis

ABSTRAK

Yohanes Viane Kopong Watu. 17. 75. 6256. **Rekonsiliasi Politik G-30-S PKI dalam Novel *Pulang* Karya Leila S. Chudori.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Tujuan utama penulisan skripsi ini adalah mendeskripsikan rekonsiliasi politik dalam novel *Pulang* karya Leila S. Chudori. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dan teknik analisis isi dengan menggunakan metode studi kepustakaan. Untuk sampai pada tujuan penulisan yang diharapkan, maka harus menepuh beberapa tahap berikut: penulis menelusuri dan menggali berbagai data tertulis dari buku-buku, majalah, artikel, kamus, dan ensiklopedi serta beberapa sumber dari internet sebagai bahan tambahan yang tentunya berhubungan dengan tema tulisan ini.

Bertolak dari tema yang diangkat, penulis menemukan beberapa variabel yang menjadi bahan kajian dalam tulisan ini, seperti rekonsiliasi, politik, G30S PKI, PKI dan novel *Pulang* karya Leila S. Chudori. Selanjutnya variabel-variabel ini akan dikaji untuk mendapatkan kesimpulan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil studi kepustakaan, disimpulkan bahwa upaya perdamaian dalam menanggulangi konflik sebisa mungkin menggunakan pendekatan rekonsiliasi. Dilihat dari perspektif novel *Pulang*, praktik rekonsiliasi hanya sebatas sebuah delusi. Untuk itu melalui alur cerita novel *Pulang* karya Leila S. Chudori seakan menyadarkan masyarakat akan pentingnya rekonsiliasi dalam mengupayakan perdamaian.

Kata Kunci: Rekonsiliasi, Politik, G30S PKI, Konflik, novel *Pulang* karya Leila S. Chudori.

ABSTRACT

Yohanes Viane Kopong Watu. 17. 75. 6256. **Political Reconciliation of the G-30-S PKI in Novel *Pulang* by Leila S. Chudori.** Bachelor's Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

The main aim of writing this thesis is to describe political reconciliation in the novel *Pulang* by Leila S. Chudori. The research method used is a descriptive qualitative method and content analysis techniques using the literature study method. To arrive at the expected writing goal, the writer must complete the following stages: the writer searches and digs up various written data from books, magazines, articles, dictionaries and encyclopedias as well as several sources from the internet as additional material which is of course related to the theme of this paper.

Starting from the theme raised, the author found several variables that became material for study in this article, such as reconciliation, politics, G30S PKI, PKI and the novel *Pulang* by Leila S. Chudori. Next, these variables will be studied to obtain overall conclusions.

Based on the results of the literature study, it was concluded that peace efforts in overcoming conflict should use a reconciliation approach as much as possible. Viewed from the perspective of the novel *Pulang*, the practice of reconciliation is only a delusion. For this reason, the storyline of the novel *Pulang* by Leila S. Chudori seems to make people aware of the importance of reconciliation in seeking peace.

Key Word: Reconciliation, Politic, G30S PKI, Conflict, novel *Pulang* by Leila S. Chudori.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PESETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Metode Penulisan	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II LEILA S. CHUDORI DAN NOVEL <i>PULANG</i>	7
2.1 Pengantar	7
2.2 Biografi dan Karya-Karya	7
2.3 Gaya Penulisan dan Kekhasan Pemikiran	9
2.4 Novel <i>Pulang</i>	12
2.4.1 Unsur Ekstrinsik.....	12
2.4.2 Unsur Intrinsik	14
2.4.2.1 Tema.....	14
2.4.2.2 Tokoh dan Penokohan.....	15
2.4.2.3 Latar	25

2.4.2.4 Alur	26
2.4.2.5 Sinopsis	27
2.4.2.6 Sudut Pandang.....	29
BAB III SELAYANG PANDANG G-30-S PKI DAN REKONSILIASI	31
3.1 Pengantar	31
3.2 Kilasan Sejarah PKI	31
3.2.1 Sekilas Tentang Peristiwa G-30-S PKI.....	33
3.2.2 Latar Belakang G-30-S PKI.....	34
3.3 Sekilas Pengertian Rekonsiliasi	37
3.3.1 Rekonsiliasi Individual.....	39
3.3.2 Rekonsiliasi Sosial	39
3.3.3 Rekonsiliasi Politik	40
3.4 Prinsip-Prinsip Dasar Rekonsiliasi	41
3.4.1 Kebenaran	42
3.4.2 Keadilan	44
3.4.3 Pengampunan	45
3.5 Faktor yang Melandasi Keinginan untuk Melakukan Rekonsiliasi.....	46
3.5.1 Peristiwa Trisakti 1998	46
3.5.2 Kasus Munir.....	47
3.6 Peranan Rekonsiliasi Politik bagi Peradaban Suatu Negara.....	49
BAB IV REKONSILIASI POLITIK G-30-S PKI DALAM NOVEL	
<i>PULANG</i>	53
4.1 Pengantar	53
4.2 Rekonsiliasi dalam Novel <i>Pulang</i>.....	53
4.3 Ikhtiar untuk Mengembalikan Anak-Anak yang Telah	
Lama Hilang.....	60
4.4 Pengakuan Bahwa Negara Telah Keliru Mengusir Mereka	64
4.5 Negara Berani Meminta Maaf Terhadap Para Korban.....	68
4.6 Janji dan Komitmen Negara	69
4.7 Jalan Rekonsiliasi dan Titik Terang Sesudahnya.....	70
4.7.1 Pencarian Kebenaran.....	71

4.7.2 Keadilan	73
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Usul Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79